

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif serta metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan *cross-sectional* dengan data variabel independen dan variabel dependen dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2008).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi penelitian

Populasi merupakan subjek yang sudah memenuhi dari kriteria yang akan diterapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di layanan kesehatan yaitu PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu lulusan D3/S1 keperawatan. Populasi perawat di PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 232 perawat dengan 27 perawat S1, 197 perawat D3, dan 8 perawat SPK.

##### 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan populasi yang terjangkau dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling yaitu proses dalam seleksi porsi dari data populasi yang dapat mewakili dari populasi yang ada (Nursalam, 2016). Sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah perawat dengan

pendidikan terakhir D3/S1 yang didapatkan data 232 perawat di PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dari sampel pasien dapat diambil dengan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2016).

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z \cdot p \cdot q}$$

n = perkiraan jumlah sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal dari nilai  $\alpha = 0,05$  (1,96).

p = proporsi target populasi 0,5

q = proporsi tanpa atribut 1-p=0,5

d = tingkat ketepatan (d=0,1)

Berdasarkan rumus diatas didapatkan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{232 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 (232-1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{222,8128}{2,8}$$

$$n = 79,576$$

$$= 80 \text{ orang}$$

- a. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang menjadi sampel penelitian (Notoatmodjo, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perawat yang bersedia menjadi responden
- 2) Perawat yang berpendidikan terakhir minimal D3/S1
- 3) Perawat yang berstatus pegawai tetap di PKU Muhammadiyah Yogyakarta

b. Kriteria eklusi merupakan ciri –ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample(Notoatmodjo, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Perawat yang tidak terlibat dalam asuhan keperawatan
- 2) Mahasiswa praktikan perawat yang ada di PKU Muhammadiyah Yogyakarta

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perawat di PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018 di PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu perilaku atau karakter yang akan memberikan nilai berbeda dalam suatu permasalahan. Variabel penelitian merupakan hal yang akan membedakan dan juga membawa variasi pada hasil nilai (Siagian, 2016). Variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian untuk mengukur atau manipulasi penelitian (benda, manusia) dan apa yang menjadi fokus dalam penelitian (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

- a. Variabel Independen : kompetensi perawat tentang *transcultural nursing*.
- b. Variabel Dependen : pengalaman pelaksanaan komunikasi terapeutik.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu bentuk rangkaian yang menerangkan tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang bagaimana cara mengukur dari variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2013).

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Skala	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi perawat tentang <i>Transcultural Nursing</i>	Kompetensi perawat tentang <i>Transcultural Nursing</i> adalah kemampuan perawat dalam menanggapi keragaman budaya di Indonesia yang terjadi dalam dunia keperawatan dan menghadapi pasien yang sedang dirawat di PKU Muhammadiyah Yogyakarta.	Ordinal	Kuesioner	1. Baik 76-100% 2. Cukup 56-75% 3. Kurang <55%

2	Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengalaman pelaksanaan Komunikasi Terapeutik	Pengalaman pelaksanaan dari Terapeutik sebuah alat yang digunakan perawat dalam asuhan keperawatan dengan mengetahui pengalamannya sesuai dengan tindakan yang sudah dilakukan oleh perawat seperti: pengetahuannya, responnya, kegiatan yang dilakukan, memulai komunikasi dan mengakhiri komunikasi.	Ordinal	Kuesioner	Baik 76-100% Cukup 56-75% Kurang <55%
---	--	--	---------	-----------	---

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dan pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti dalam pemilihan jawaban yang menurut responden sesuai dengan dirinya. Penelitian ini memiliki 3 instrumen penelitian yaitu data demografi responden, transcultural nursing dan komunikasi terapeutik. Untuk data demografi responden digunakan sebagai bagian awal dalam instrumen setelah *inform consent* dan sebelum kuesioner penelitian yang terdiri dari nama, jenis kelamin, usia, agama, pendidikan terakhir, lama kerja serta daerah asal responden. Instrumen yang dibuat oleh peneliti menggunakan skala likert yang berjumlah 16 butir dengan pertanyaan yang bersifat pengetahuan untuk kuesioner kompetensi *transcultural*

*nursing* yang terdiri atas jawaban sangat tahu (ST), tahu (T), tidak tahu (TT),sangat tidak tahu (STT).

**Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen *transcultural nursing***

Sub Variabel	Nomor Item	Jumlah
Kemampuan	1,2,3,4,5	5
Pengetahuan	6,7,8,9,10,11,12,13,14	9
Keinginan	15,16	2
Total		16

Pada kuesioner komunikasi terapeutik berjumlah 18 butir yang menanyakan pengetahuan untuk kuesioner Komunikasi Terapeutik yang terdiri atas jawaban tidak pernah (TP), kadang-kadang (KD), sering (SR), selalu (SL).

**Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen komunikasi terapeutik**

Sub Variabel	Nomor Item	Jumlah
Pengalaman Orientasi	1,2,3,4,6,7,8,9,12,14	10
Pengalaman Terminasi	5,10,11,13,15,16,17,18	8
Total		18

Kuesioner ini akan diisi oleh perawat yang sesuai dengan kriteria yang sudah disebutkan yaitu lulusan D3/S1 keperawatan. Berdasarkan hasil dalam skala *ordinal* dengan kriteria hasil: nilainya baik jika persentasenya 76-100%, cukup dengan nilai presentase 56-75%, bernilai kurang dengan persentase <55% (Nursalam, 2016).

Menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Nilai dari kuesioner}}{\text{Nilai total maksimal dari kuesioner}} \times 100\% = \text{hasil dalam \%}$$

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Prinsip dalam validitas yaitu mengukur serta mengamati prinsip pada keandalan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen harus dapat mengukur yang seharusnya diukur (Nursalam, 2016). Cara mengetahui dari nilai korelasi di setiap pertanyaan yang signifikan dilihat melalui  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Pertanyaan akan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung ( $r$  pearson) nilainya lebih besar dari  $r$  tabel. Sedangkan nilai signifikasikan yang akan diambil  $p=0,05$  ( $r$  tabel = 0,05) (Riyanto, 2011). Sedangkan uji validitas sudah dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang memiliki karakteristik sama dengan PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil uji validitas pada kuesioner *Transcultural Nursing* dari 20 item pertanyaan terdapat 4 item yang tidak valid yaitu nomor 1,2,3 dan 4 dengan nilai Q1 0,271, Q2 0,235, Q3 0,295, Q4 0,124. Sedangkan pada uji validitas kuesioner Komunikasi Terapeutik dari 19 item pertanyaan terdapat satu item yang tidak valid yaitu nomor 6 dengan nilai 0,292. Pada item soal yang tidak valid peneliti tidak menggunakan kuesioner tersebut yang tidak valid. Sedangkan pada hasil validitas kuesioner yang valid akan digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil kesamaan pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup yang diukur maupun diamati akan berkali lipat dalam waktu yang berbeda. Alat dan cara mengukur maupun mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang sama (Nursalam, 2016). Uji reliabilitas kuesioner *Transcultural Nursing* sudah diujikan kepada 30 perawat di PKU Muhammadiyah Gamping yang memiliki kriteria yang sama dengan PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pada penelitian ini dikatakan reliabilitas apabila nilai  $\alpha \geq 0,6$  (Riyanto, 2011). Hasil reliabilitas pada kuesioner *Transcultural Nursing* mendapatkan nilai  $\alpha = 0,742$  dan pada kuesioner Komunikasi Terapeutik dengan nilai  $\alpha = 0,755$ .

## H. Cara Pengumpulan

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari subjek penelitian yang sudah memenuhi kriteria dengan pengisian kuesioner. Alur pengumpulan yang dilakukan:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari membuat proposal penelitian dan dilanjutkan studi pendahuluan di PKU Muhammadiyah Gamping. Peneliti juga mengurus surat-surat yang berhubungan dengan penelitian ini ke Prodi dan juga Fakultas untuk menunjang dari penelitian ini. Setelah mengurus surat dan proposal yang sudah



disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya peneliti melakukan penelitian di PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai setelah mendapatkan ijin etik dengan nomor 088/EP-FKIK-UMY/II/2018 peneliti kemudian melakukan pengambilan data dengan cara memberikan lembar kuesioner kepada perawat di PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan banyaknya responden 80 perawat. Pengambilan data ini dilakukan dengan dibantu asisten peneliti untuk mempercepat dalam pengumpulan data, peneliti memberikan *informed consent* terhadap responden dengan kesediaan responden yang selanjutnya akan dibagikan kuesioner kepada responden.

## 3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini yaitu pengumpulan data dan juga menginput data menggunakan *software* statistis komputer untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Setelah data sudah didapatkan peneliti bisa menyimpulkan dari hasil penelitian yang didapatkan di layanan kesehatan.

# I. Pengolahan dan Analisa Data

## 1. Pengolahan data

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program spss, untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengolahan data serta dalam pengolahan data dilakukan melalui tahapan *editing*,

*coding*, *entry* dan *cleaning* . Pengolahan data akan dilakukan setelah semua data responden melalui kuesioner sudah terkumpul. Menurut (Notoatmodjo, 2013) tahap tahap sebagai berikut:

- a. *Editing* : berguna dalam memeriksa kembali dari data yang diperoleh.
- b. *Coding* : memberikan kode atas data dengan angka yang terdiri dari beberapa kategori sebagai berikut: jenis kelamin laki-laki dengan kode 1 sedangkan jenis kelamin perempuan 2. Usia dari perawat dengan usia mulai dari 21-30 menggunakan kode 1, usia perawat 31-40 tahun menggunakan kode 2 sedangkan >41 tahun dengan kode 3. Seberapa lamanya bekerja menjadi perawat di rumah sakit <1 tahun menggunakan kode 1, >1 tahun kode 2 sedangkan >5 tahun menggunakan kode 3.
- c. *Entri* (memasukan data) : memasukan dari data yang sudah didapatkan kedalam tabel.
- d. *Cleaning* (pembersihan data): mengecek data secara ulang untuk menghindari kemungkinan kesalahan kode yang dimasukan.

## 2. Analisa data

### a. Analisa Univariat

**Tabel 3.4. Analisa Univariat**

Data	Skala	Analisa data
Jenis kelamin	Ordinal	Frequensi, presentase
Usia	Ordinal	Frequensi, presentase
Agama	Ordinal	Frequensi, presentase
Pendidikan terakhir	Ordinal	Frequensi, presentase
Lama kerja	Ordinal	Frequensi, presentase
Asal daerah	Ordinal	Frequensi, presentase

## b. Analisa Bivariat

**Tabel 3.5. Analisa Bivariat**

Variabel independen	Variabel dependen	Uji statistik
Data Demografi (nama, jenis kelamin, usia, agama, pendidikan terakhir, lama kerja dan daerah asal responden)	Transcultural Nursing	Spearman
Data Demografi (nama, jenis kelamin, usia, agama, pendidikan terakhir, lama kerja dan daerah asal responden)	Komunikasi Terapeutik	Spearman
Transcultural Nursing(skala ordinal)	Komunikasi Terapeutik(skala ordinal)	Spearman

**J. Etika Penelitian**

Dalam penelitian ilmu keperawatan data yang akan diambil hampir 90% merupakan data subjek yang berasal dari manusia, oleh karena itu peneliti harus dapat memahami dari prinsip-prinsip dalam etik penelitian (Nursalam, 2008). Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Autonomy*

Peneliti meyakini kemampuan responden dalam menentukan dan memutuskan kesediaannya dalam penelitian ini. Peneliti memberikan kebebasan dan meminta kepada responden secara

sukarela tanpa ada paksaan dalam menjadi sample dalam penelitian ini.

2. *Beneficiensy*

Peneliti memberikan kuesioner yang berisi lembar permohonan dan persetujuan untuk menjadi sample penelitian kepada responden. Data yang didapatkan dalam penelitian ini hanya akan digunakan dalam penelitian dan peneliti berjanji data responden tidak akan disalah gunakan untuk kepentingan yang tidak berhubungan dengan penelitian ini.

3. *Justice*

Semua responden selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian mendapatkan perlakuan yang sama, tanpa membedakan antar responden. Perlakuan yang diberikan tersebut diantaranya, penjelasan, kuesioner yang diberikan sama dan fasilitas untuk pengisian kuesioner yang sama.

4. *Nonmalefisien*

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian dalam bentuk apapun kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

5. *Veracity*

Peneliti memberikan informasi yang benar terkait kuesioner yang diberikan dan keikutsertaan responden dalam penelitian. Mulai dari menjelaskan tujuan penelitian, cara pengisian kuesioner,

hingga kerahasiaan data dijelaskan secara lisan dan tertulis oleh peneliti kepada responden.

6. *Fidelity*

Peneliti menghargai dan memegang kepercayaan responden yang menjadi sampel penelitian untuk menjaga kerahasiaan dengan tidak menyebarkan, ataupun menggunakan data penelitian untuk kegiatan diluar penelitian.